

**PERBANDINGAN KOMUNIKASI KRISIS OLEH MEDIA
MASSA DALAM INSIDEN KECELAKAAN TUR
PENERBANGAN SUKHOI SUPERJET 100 DI INDONESIA**

**(Analisis *Framing* Berita dalam Surat Kabar Harian Koran Tempo
dan Kompas Bulan Mei 2012)**



SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)
Oleh:**

EMERITA ROSALINDA DAVITA

09 09 03750/Kom

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

2014

HALAMAN PERSETUJUAN

**Perbandingan Komunikasi Krisis Oleh Media Massa dalam Insiden
Kecelakaan**

Tur Penerbangan Sukhoi Superjet 100 di Indonesia

**(Analisis *Framing* Berita dalam Surat Kabar Harian Koran Tempo dan
Kompas Bulan Mei 2012)**

Disusun Guna Melengkapi Tugas Akhir Untuk Memenuhi Syarat Mencapai Gelar
S.I.Kom

Pada Program Studi Ilmu Komunikasi

disusun oleh:

EMERITA ROSALINDA DAVITA

No. Mhs : 090903750/KOM

Disetujui oleh



Dr. Phil. Yudi Perawaningsih, M.Si
Dosen Pembimbing

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2014

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Perbandingan Komunikasi Krisis Oleh Media Massa dalam Insiden Kecelakaan Tur Penerbangan Sukhoi Superjet 100 di Indonesia
(Analisis *Framing* Berita dalam Surat Kabar Harian Koran Tempo dan Kompas Bulan Mei 2012)

Penyusun : Emerita Rosalinda Davita

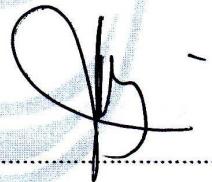
NIM : 090903750

Telah diuji dan dipertahankan pada Sidang Ujian Skripsi yang diselenggarakan pada

Hari/Tanggal : Selasa/07 Januari 2014
Pukul : 12.00 WIB
Tempat : Ruang Ujian 2

TIM PENGUJI

Dr. Phil. Yudi Perbawantingsih, M.Si.
Penguji Utama



Ike Devi Sulistyaningtyas, M.Si.
Penguji I



FAKULTAS
ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Drs. Setio Budi HH., M.Si.
Penguji II



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Emerita Rosalinda Davita

No. Mahasiswa : 090903750

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Karya Tulis : Perbandingan Komunikasi Krisis Oleh Media Massa dalam Insiden Kecelakaan Tur Penerbangan Sukhoi Superjet 100 di Indonesia
(Analisis *Framing* Berita dalam Surat Kabar Harian Koran Tempo dan Kompas Bulan Mei 2012)

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis tugas akhir ini benar-benar saya kerjakan sendiri.

Karya tulis tugas akhir ini bukan merupakan plagiarisme, pencurian hasil karya milik orang lain, hasil kerja orang lain untuk kepentingan saya karena hubungan material maupun nonmaterial, ataupun segala kemungkinan lain yang pada hakikatnya bukan merupakan karya tulis tugas akhir saya secara orisinil dan otentik.

Bila di kemudian hari diduga kuat ada ketidaksesuaian antara fakta dengan pernyataan ini, saya bersedia diproses oleh tim fakultas yang dibentuk untuk melakukan verifikasi, dengan sanksi terberat berupa pembatalan kelulusan kesarjanaan.

Pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri dan tidak atas tekanan ataupun paksaan dari pihak manapun demi menegakkan integritas akademik di institusi ini.

Yogyakarta, 22 Januari 2014

Saya yang menyatakan,



Emerita Rosalinda Davita

EMERITA ROSALINDA DAVITA

No. Mhs : 090903750/KOM

**Perbandingan Komunikasi Krisis Oleh Media Massa dalam
Insiden Kecelakaan Tur Penerbangan Sukhoi Superjet 100 di Indonesia
(Analisis *Framing* Berita dalam Surat Kabar Harian Koran Tempo dan
Kompas Bulan Mei 2012)**

ABSTRAK

Peristiwa kecelakaan Sukhoi Superjet 100 (SSJ-100) yang terjadi pada tanggal 9 Mei 2012 merupakan salah satu peristiwa krisis di Indonesia. Kecelakaan ini terjadi pada saat tur penerbangan *Welcome Asia* yang diadakan oleh *Sukhoi Civil Aircraft*. Selain itu, pemerintah Indonesia dan Rusia juga ikut serta dalam penanganan kecelakaan, mulai dari penyelamatan hingga ganti rugi kepada korban kecelakaan. Peristiwa ini menjadi salah satu agenda media yang penting. Hal ini ditandai dengan penempatan, jumlah pemberitaan, dan rentang waktu pembahasan isu.

Penelitian ini secara khusus mengulik tentang komunikasi krisis yang dilakukan oleh SKH Koran Tempo dan Kompas melalui pemberitaannya selama Bulan Mei 2012. Berita yang diteliti adalah berita yang ditampilkan pada halaman pertama dan rubrik berita utama. Metode analisis teks yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *framing*. Kecenderungan pemberitaan akan dibandingkan untuk mengetahui komunikasi krisis yang dilakukan oleh kedua media tersebut.

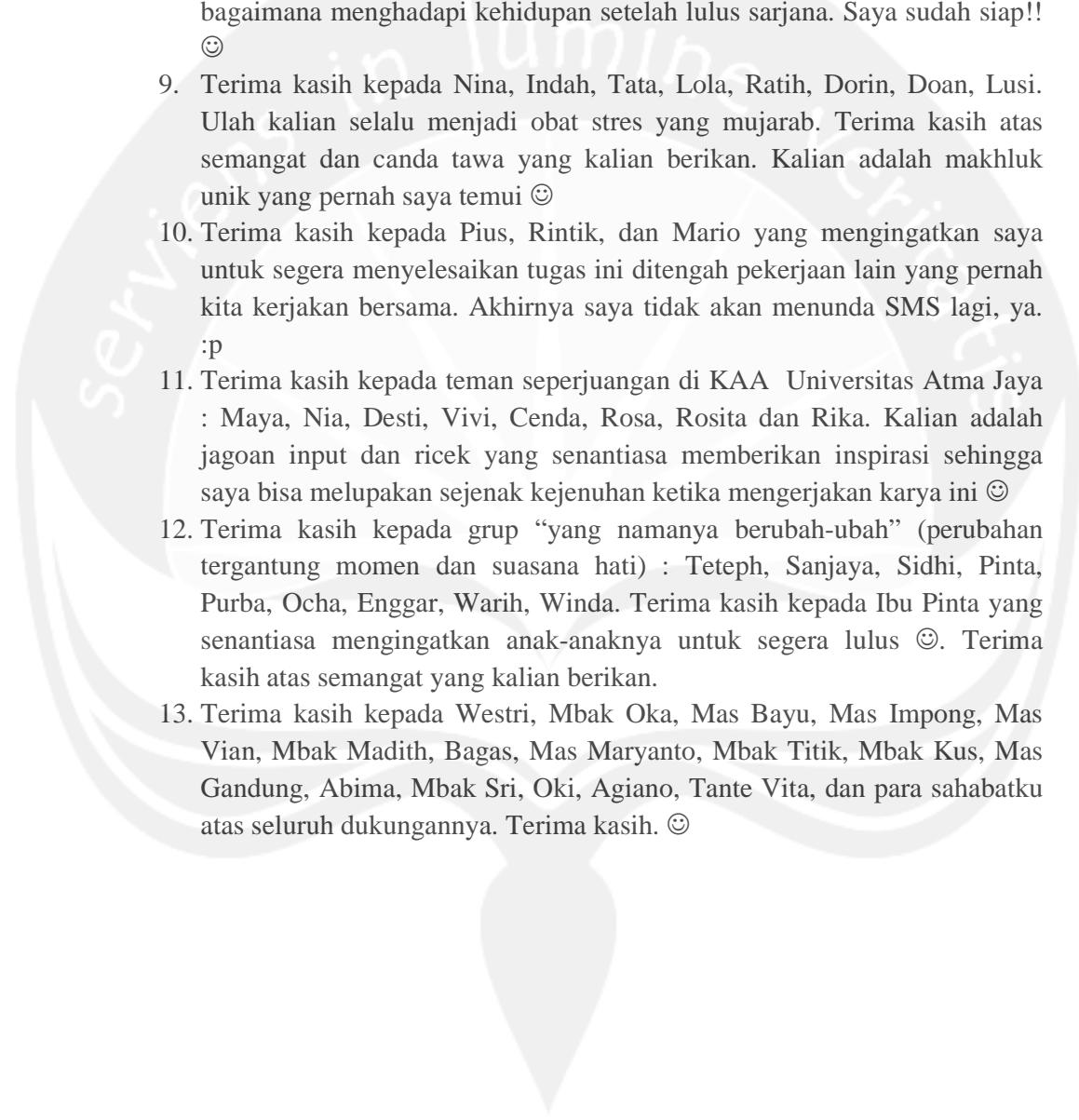
Hasil penelitian mengungkapkan bahwa meskipun dalam kategori media nasional, komunikasi krisis SKH Koran Tempo dan Kompas memiliki *frame* yang berbeda. Hal ini ditandai dengan munculnya kecenderungan yang berbeda dalam konten dan pengemasan berita. SKH Koran Tempo memunculkan isu seputar konteks bisnis Sukhoi, dugaan penyebab kecelakaan, respon pihak Rusia dan Indonesia dalam menangani kecelakaan. Sementara, SKH Kompas cenderung memberitakan tentang penanganan korban kecelakaan. Kesamaan klasifikasi sebagai media massa nasional tidak lantas menyeragamkan pemberitaan karena media memiliki kepentingan masing-masing di agenda medianya.

Key words : Komunikasi krisis, agenda media, pemberitaan, analisis *framing*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Akhirnya, karya ini telah sampai pada titik akhir. Tak dapat dipungkiri bahwa karya ini terwujud dari dukungan, bantuan, dorongan, serta perhatian dari banyak pihak. Secara khusus, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah hadir untuk membantu.

1. Puji syukur saya haturkan kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan kesempatan untuk menantang diri dan membuktikan bahwa saya mampu menyelesaikan karya ini.
2. Terima kasih kepada Bapak Antonius Supriyana, Ibu Theresia Suci Wahyuningsih, Mbak Vani, Mbak Rani, Mas Gelung, Mas I'Ied, dan adik kecilku Aurelia yang telah memberikan semangat dan menjadi pengingat sejati bagi saya untuk segera menyelesaikan karya ini. Terima kasih atas kebebasan serta kepercayaan yang telah saya terima hingga saat ini.
3. Terima kasih juga kepada Ibu Yudi Perbawaningsih yang telah membimbing saya. Begitu banyak pelajaran yang saya terima dari saran, masukan, diskusi, serta arahan yang diberikan Ibu. Pengalaman itu membuat saya menjadi tambah dewasa dan memahami arti dari sebuah proses pembelajaran. Akhirnya saya berhasil menyelesaikannya, Bu. ☺
4. Terima kasih kepada Anathasius Warih dan Raymundus Rikang yang telah rela meluangkan waktu disela kesibukannya untuk berdiskusi sehingga saya mendapatkan ide baru untuk menyelesaikan karya ini. Beberapa kali muncul keraguan yang dilontarkan teman-teman, apakah saya mampu melakukan penelitian ini, apakah saya bisa menerapkan penelitian ini dalam konteks *public relations*. Akhirnya saya menemukan jawabannya bahwa penelitian dengan metode analisis *framing* tidak hanya digunakan oleh mahasiswa konsentrasi studi jurnalisme saja. Semestinya, semua konsentrasi studi dapat menggunakannya. Tinggal bagaimana peneliti menempatkan metode tersebut dalam konteks pemakaianya. Terima kasih atas diskusi, dukungan, serta buku referensi yang kalian berikan.
5. Terima kasih kepada Dewi Anggraeni yang selalu menjadi teman diskusi dan penyemangat. Saya selalu teringat bagaimana kami menghabiskan waktu ketika kejemuhan datang. Kapan-kapan kita harus ngopi ya tanpa membawa laptop dan buku. ☺
6. Terima kasih kepada Andita Rizky yang telah menjadi teman ngobrol di perpustakaan ketika saya sedang tidak niat masuk perpustakaan. Maaf saya sering merepotkan karena minta dibuatkan secangkir kopi ketika berkunjung ke meja kerjamu atau menonton film di ruang komputer perpustakaan. ☺

- 
7. Terima kasih kepada Vincentius Dhimas yang selalu percaya bahwa saya mampu menyelesaikan karya ini. Terima kasih atas semangat, waktu, dan bantuan yang selalu kamu berikan. Akhirnya saya selesai juga, Bos! :p
 8. Terima kasih kepada Cendra, Irita, Agung, Vanda, Andri, Ira, dan Agung yang telah memberi motivasi kepada saya untuk segera selesai dan melanjutkan level berikutnya. Cerita kalian sungguh menginspirasi saya bagaimana menghadapi kehidupan setelah lulus sarjana. Saya sudah siap!! ☺
 9. Terima kasih kepada Nina, Indah, Tata, Lola, Ratih, Dorin, Doan, Lusi. Ulah kalian selalu menjadi obat stres yang mujarab. Terima kasih atas semangat dan canda tawa yang kalian berikan. Kalian adalah makhluk unik yang pernah saya temui ☺
 10. Terima kasih kepada Pius, Rintik, dan Mario yang mengingatkan saya untuk segera menyelesaikan tugas ini ditengah pekerjaan lain yang pernah kita kerjakan bersama. Akhirnya saya tidak akan menunda SMS lagi, ya. :p
 11. Terima kasih kepada teman seperjuangan di KAA Universitas Atma Jaya : Maya, Nia, Desti, Vivi, Cenda, Rosa, Rosita dan Rika. Kalian adalah jagoan input dan ricek yang senantiasa memberikan inspirasi sehingga saya bisa melupakan sejenak kejemuhan ketika mengerjakan karya ini ☺
 12. Terima kasih kepada grup “yang namanya berubah-ubah” (perubahan tergantung momen dan suasana hati) : Teteph, Sanjaya, Sidhi, Pinta, Purba, Ocha, Enggar, Warih, Winda. Terima kasih kepada Ibu Pinta yang senantiasa mengingatkan anak-anaknya untuk segera lulus ☺. Terima kasih atas semangat yang kalian berikan.
 13. Terima kasih kepada Westri, Mbak Oka, Mas Bayu, Mas Impong, Mas Vian, Mbak Madith, Bagas, Mas Maryanto, Mbak Titik, Mbak Kus, Mas Gandung, Abima, Mbak Sri, Oki, Agiano, Tante Vita, dan para sahabatku atas seluruh dukungannya. Terima kasih. ☺

KATA PENGANTAR

Komunikasi krisis yang dilakukan oleh media massa merupakan ide awal yang menjadi landasan dalam penelitian ini. Tak hanya organisasi, nyatanya media massa juga melakukan komunikasi krisis terhadap sebuah peristiwa krisis yang sedang dihadapi oleh organisasi. Namun demikian, komunikasi krisis ini lahir dalam berbagai versi. Persoalan muncul ketika peristiwa ditonjolkan dengan berbagai macam cara sesuai dengan kepentingannya.

Ranah penelitian ini tidak melihat seberapa jauh komunikasi krisis tersebut mendukung pencitraan organisasi atau justru menjatuhkannya. Patut disadari bahwa kompleksitas permasalahan dalam situasi krisis cenderung meningkat. Selain itu, berita yang dihasilkan juga memberikan efek domino terhadap permasalahan-permasalahan yang sebetulnya tidak terkait dengan krisis yang sedang terjadi. Tak dapat dipungkiri bahwa media massa akan memberitakan isu-isu lain, baik itu bisnis organisasi hingga isu politik. Kadangkala kronologi kecelakaan justru hanya menjadi pemanis berita.

Pakar-pakar dihadirkan untuk mendefinisikan realita melalui analisis-analisis singkat dalam sebuah kutipan. Penonjolan dilakukan dari penempatan berita hingga dukungan pemilihan kata dan unsur grafis. Tentu saja, hal ini adalah faktor-faktor yang menentukan bagaimana konstruksi agenda media dilakukan. Tak heran bahwa muncul berbagai macam persepsi dalam diri publik. Publik mengakses informasi melalui media massa yang memiliki kepentingannya sendiri. Informasi itulah yang diamini oleh publik menjadi ‘suatu kejadian yang benar-benar terjadi’.

Melanggengkan sebuah realita dalam pemberitaan merupakan ciri khas dari media massa. Organisasi pun sebaiknya juga mengetahui hal ini untuk memprediksi dan mengantisipasi terhadap kemungkinan pemberitaan yang muncul dalam situasi krisis. Dalam kerangka seperti itulah penelitian ini disusun, yaitu untuk mengetahui komunikasi krisis oleh media massa dalam situasi krisis.

Yogyakarta, 22 Januari 2014

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Persetujuan.....	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Halaman Pernyataan.....	iv
Abstraksi.....	v
Halaman Persembahan.....	vi
Kata Pengantar.....	viii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Bagan.....	xiii
Daftar Gambar.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
1. Krisis <i>Sukhoi Civil Aircraft</i> Akibat Kecelakaan di Indonesia.....	2
2. Sukhoi Superjet 100 dalam Bisnis Penerbangan di Indonesia.....	3
3. Tuntutan dalam Bisnis Penerbangan.....	4
4. Media Massa Indonesia dalam Kecelakaan SSJ-100.....	6
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
1. Manfaat Akademis.....	9
2. Manfaat Praktis.....	9
E. Kerangka Teori	
1. Definisi dan Tipe Krisis.....	9
2. Komunikasi Krisis dalam <i>Crisis Life Cycle</i>	14
3. Media Massa dalam Komunikasi Krisis.....	16
4. <i>Crisis Life Cycle</i> dan Ulasan Media Massa.....	19
5. Konstruksi Realitas dalam Agenda Media Massa.....	24
F. Kerangka Konsep.....	31
G. Metodologi Penelitian.....	34
1. Paradigma Penelitian.....	34
2. Metode Penelitian.....	35

3.	Jenis Penelitian.....	40
4.	Objek Penelitian.....	40
5.	Teknik Pengumpulan Data.....	40
6.	Teknik Analisis Data.....	42

BAB II DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN

A.	Insiden Kecelakaan Sukhoi di Indonesia.....	44
B.	Profil Sukhoi Superjet 100.....	48
C.	Profil Surat Kabar Harian Kompas.....	51
D.	Profil Surat Kabar Harian Koran Tempo.....	51
E.	Kategorisasi Teks Berita SKH Koran Tempo dan Kompas.....	53

BAB III PEMBAHASAN

A.	Pengantar Temuan Data dan Analisis.....	60
B.	Deskripsi Teks Berita Koran Tempo dan Kompas.....	60
C.	Analisis Teks Berita Koran Tempo.....	63
D.	Analisis Teks Berita Kompas.....	154
E.	Perbandingan Agenda Media Koran Tempo dan Kompas.....	213

BAB IV PENUTUP

A.	Kesimpulan.....	234
B.	Saran.....	237
C.	Keterbatasan Penelitian.....	238

DAFTAR PUSTAKA.....	239
---------------------	-----

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Spesifikasi Sukhoi Superjet 100.....	49
Tabel 2.2	Spesifikasi Pesawat SSJ-100 &Perusahaan yang Bekerjasama.....	50
Tabel 2.3	Teks Berita Koran Tempo dan Kompas.....	53
Tabel 24	Data Primer Penelitian.....	57
Tabel 3.1	Data Teks Berita SKH Koran Tempo.....	63
Tabel 3.2	Frame Artikel Sukhoi Lenyap.....	65
Tabel 3.3	Frame Artikel Rencana Pembelian Sukhoi.....	70
Tabel 3.4	Frame Artikel Terbang Promosi Berujung Nahas.....	73
Tabel 3.5	Frame Artikel Superjet Pesawat Komersial Pertama.....	76
Tabel 3.6	Frame Artikel Gunung Salak Rawan Buat Pesawat Kecil.....	79
Tabel 3.7	Frame Artikel Tiga Faktor Jatuhnya Sukhoi.....	83
Tabel 3.8	Frame Artikel Cuaca dan Medan Terjal Hadang Evakuasi.....	88
Tabel 3.9	Frame Artikel Pilot Yablontsev Baru Pertama Terbang di Indonesia....	91
Tabel 3.10	Frame Artikel Sukhoi Pesaing Utama Pesawat Cina.....	95
Tabel 3.11	Frame Artikel Tim Investigasi Rusia Tiba di Jakarta.....	99
Tabel 3.12	Frame Artikel Alasan Menara Izinkan Sukhoi.....	104
Tabel 3.13	Frame Artikel Kotak Hitam Diteliti Di Sini.....	109
Tabel 3.14	Frame Artikel Penjualan Sukhoi Komersial Disetop Sementara.....	113
Tabel 3.15	Frame Artikel Wapres Rusia Menduga Tragedi.....	118
Tabel 3.16	Frame Artikel Komunikasi ATC-Pilot Kunci Petaka Sukhoi.....	123
Tabel 3.17	Frame Artikel Tim Rusia Diberi Waktu 3 Hari.....	127
Tabel 318	Frame Artikel Sukhoi Nahas Pesawat Pengganti.....	130
Tabel 3.19	Frame Artikel Asuransi Korban Sukhoi Pemerintah Upayakan/.....	136
Tabel 3.20	Frame Artikel Indonesia Bantah Menghambat Bantuan Rusia.....	141
Tabel 3.21	Frame Artikel DVI Kumpulkan 44 Sampel Sidik.....	145
Tabel 3.22	Frame Artikel Rusia Janjikan Asuransi Korban Sukhoi.....	150

Tabel 3.23	Frame Artikel Nasib Sukhoi Belum Diketahui.....	155
Tabel 3.24	Frame Artikel Hari Ini Dimulai Evakuasi Korban.....	161
Tabel 3.25	Frame Artikel Tragedi Sukhoi Superjet 100.....	167
Tabel 3.26	Frame Artikel 12 Kantong Dievakuasi.....	175
Tabel 3.27	Frame Artikel Citra Bisnis, Kecelakaan Sukhoi.....	181
Tabel 3.28	Frame Artikel Evakuasi Difokuskan ke Dasar Tebing.....	187
Tabel 3.29	Frame Artikel Tim Mencari Kotak Hitam.....	194
Tabel 3.30	Frame Artikel Kecelakaan Sukhoi Superjet 100, GPS dan ELT.....	200
Tabel 3.31	Frame Artikel Korban Kecelakaan, Pemerintah dan Sukhoi.....	209
Tabel 3.32	Perbandingan Fokus Pemberitaan SKH Koran Tempo dan Kompas...	216
Tabel 3.33	Perbandingan Penonjolan Isu.....	229

DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1	Jumlah Teks Berita SKH Koran Tempo Mei 2013.....	61
Bagan 3.2	Jumlah Teks Berita SKH Kompas Mei 2013.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	<i>Crisis Life Cycle and Media Coverage Over Time</i>	20
Gambar 1.2	Kerangka Konsep Penelitian.....	34
Gambar 1.3	Framing Model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.....	39